ANALISIS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL PERIODE 2017-2018

SKRIPSI

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Oleh:

Enggar Asta Yudha
NIM: 144215138

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
TAHUN 2018

ANALISIS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL PERIODE 2017-2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Oleh:

Enggar Asta Yudha
NIM: 144215138

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
TAHUN 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Analisis penyusunan dan penyajian laporan berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL PERIODE 2017-2018

Skripsi oleh ENGGAR ASTA YUDHA

Telah dioeriksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Disetujui Pembimbing

Drs. Zulkifli, M.M.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

ANALISIS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL PERIODE 2017-2018

Oleh:

Enggar Asta Yudha

NIM: 144215138

Telah di presentasikan didepan Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	.....	
Sekertaris	.....	
Penguji I	.....	
Penguji II	.....	

Yogyakarta, Februari 2019

Dekan,

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan koperasi simpan pinjam SEPAKAT MAKMUR dalam penyusunan dan penyajian laporan keuagan berdasarkan SAK ETAP.Didalam penyusunan dan penyajian laporan keuagan koperasi simpan pinjam SEPAKAT MAKMUR masih terdapat beberapa laporan keuagan yang belum dilaporan menurut SAK ETAP diantarnya laporan arus kas,laporan perubahan ekuitas,dan laporan unsur-unsur atas laporan keuagan.

Hasil penelitian dianalisis dengan mengunakan metode deskriptif sehinga data yang diperoleh pada koperasi SEPAKAT MAKMUR akan dibandingan dengan penerapan penyusunan laporan keuagan menurut SAK ETAP.

Hasil penelitian pada penyusunan dan penyajian laporan keuagan koperasi SEPAKAT MAKMUR belum optimal menerapkan SAK ETAP karena masih terdapat beberapa laporan keuangan yang masih belum dibuat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuagan pada koperasi SEPAKAT MAKMUR diantaranya laporan arus kas,laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuagan. Karena laporan keuagan pada koperasi SEPAKAT MAKMUR hanya melaporan laporan neraca dan laporan laba rugi.

Kata kunci: Koperasi, SAK ETAP

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the financial statements of savings and loan cooperatives SEPAKAT MAKMUR in the preparation and presentation of financial reports based on SAK ETAP. In the preparation and presentation of the report on savings and loan cooperatives, there are still financial reports that have not been reported according to SAK ETAP. , reports on changes in equity, and reports on elements of financial statements.

The results of the study were analyzed using descriptive methods so that the data obtained in the SEPAKAT MAKMUR cooperative would be compared with the application of financial report compilation according to SAK ETAP.

The results of the study on the preparation and presentation of the report on the cooperation of the cooperative is not optimal in implementing the SAK ETAP because there are still several financial reports that have not been made in the preparation and presentation of financial reports on cooperatives including cash flow statements, changes in equity reports and notes on financial reports. Because the financial report on the cooperative SEPAKAT MAKMUR only reports the balance sheet and income statement.

Keywords: Cooperative, SAK ETAP

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Pernyataan keaslian penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENGGAR ASTA YUDHA

NIM : 144215138

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi :**Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR Cabang Semin Gunung Kidul Periode 2017-2018**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Yogyakarta,25 Februari 2019

Yang membuat pernyataan

ENGGAR ASTA YUDHA

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

MOTTO

- Bersikaplah optimis,karena ALLAH selalu bersamamu,para malaikat selalu memohon ampun untukmu,dan surga selalu menantimu.
- Kegagalan adalah suatu sukses yang tertunda ,masalalu adalah guru terbaik dimasa mendatang.
- Setiap orang pasti mempunyai mimpi begitu juga saya,tapi buka seberapa besar mimpi yang kamu punya tapi seberapa besar kamu mewujudkan mimpi itu.
- Yakinlah dengan pekerjaanmu sendiri ,karena pekerjaanmu itu adalah yang terbaik dari yang terbaik.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahan untuk:

- Kedua orang tua ku yang selalu sabar,mendukung apapun yang aku jalani,mendidik dan membesarkanku sampai di titik ini.
- Istri saya yang selalu mendukung dan memberi motifasi serta semngat dalam pembuatan skripsi ini.
- Teman seperjuangan yang selalu support dan mendukung terimaksih telah membrikan semggat sampai titik ini.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya ,sehingga samapai saat ini kita masih diberiakan kesempatan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-sebaiknya dan penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul"ANALISIS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL",tepat pada waktunya tanpa halangan apapun.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi pada STIE WIDYA WIWAHA Program Studi Akuntansi.

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kekhilafan dan kesalahan,tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan .Keterbatasan penguasaan teori dan pengalaman dalam berkarya adalah salah satu hal yang harus penulis perbaiki.

Selama penyusunan Skripsi ini,Penulis telah banyak menerima bantuan,dukungan,saran,dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimaksih serta menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Alloh SWT atas karunia, kelancaran dan kemudahan yang telah melimpahkan kepada penulis.
2. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, sebab tanpa bantuan dan doa beliau penulis dapat menempuh pendidikan sampai tingkat sarjana.
3. Terima kasih pada istriku tercinta yang selalu menemani dalam pembuatan serta memberi semanggat sehingga semua dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Drs.Muhammad Subhan ,MM selaku ketua STIE WIDYA WIWAHA
5. Khoirunisa Cahya Firdarini SE,M.Si selaku Kaprodi Akuntansi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

6. Drs. Zulkifli M.M Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh pengertian telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak Ibu dosen yang telah mendidik selama penulis masih duduk dibangku kuliah.
8. Segenap jajaran Koperasi SEPAKAT MAKMUR yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini,penulis mengucapkan banyak terimah kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan penulis. Penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan demi perkembangan ilmu pengtahuan.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

ENGGAR ASTA YUDHA

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN ABSTRAK v
HALAMAN PERNYATAAN vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI..... xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Koperasi 6
2.2. Ciri-ciri Koperasi 6
2.3. Landasan Koperasi..... 7
2.4. Prinsip-prinsip Koperasi 8
2.5. Tujuan Koperasi..... 8
2.6. Jenis-jenis Koperasi 9
2.7. Organisasi dan Manajemen Koperasi 10
2.8. Pengertian Laporan Keuangan 12
2.9. Pengertian SAK ETAP 12
2.10. Laporan Keuangan Koperasi SAK ETAP..... 14
2.11. Penerapan SAK ETAP Untuk Koperasi 16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Metode Penelitian 20
3.2. Jenis Penelitian..... 20
3.3. Lokasi Penelitian..... 20
3.4. Jenis Data 20

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.5. Sumber Data 21
3.6. Teknik Pengumpulan Data 21
3.7. Proses Pengolahan Data 22
3.8. Analisis Data 22
BAB IV PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umun Obyek Penelitian 23
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian 24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 35
5.2. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 36

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia sendiri terdapat banyak sekali jenis jenis koperasi antara lain koperasi serba usaha,koperasi karyawan,koperasi wanita, dan lain sebagainya. Pada awal pertumbuhan koperasi di Indonesia sendiri dimulai pada tahun 1896 dimana pendirian koperasi dirintis oleh Patih R. Aria wina Atmaja. Keberadaan koperasi di Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 dan UU no. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian.

Koperasi Indonesia memiliki pengertian hampir sama dengan pengertian koperasi pada umumnya, yaitu sebuah organisasi usaha yang dipegang dan dilaksanakan oleh seseorang untuk kepentingan bersama.

Undang-Undang no 17 tahun 2012 menyatakan Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi,dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsipKoperasi.

Peranan koperasi adalah mengembangkan seluruh potensi serta kemampuan para anggota dan masyarakat umum, meningkatkan kualitas kehidupan manusia, memperkuat perekonomian rakyat, meningkatkan perekonomian nasional, dan meningkatkan kreatifitas serta jiwa berorganisasi para pelajar di Indonesia.

Dalam suatu jenis kegiatan ekonomi tentu akan menghasilkan suatu hasil akhir yang disebut juga laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum mempunyai arti hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yaitu merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan yaitu :

a. Neraca, menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah aset yang dimiliki, jumlah kewajiban, danekuitas(modal) perusahaan.
b. Perhitungan laba rugi, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
c. Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menginformasukan perubahan ekuitas dalam satu periode akuntansi.
d. Laporan arus kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.
e. Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan standar yang digunakan yaitu koperasi menggunakan standar akuntansi entitas tanpa akuntanbilitas publik atau yang biasa disebut SAK ETAP.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi baru untuk koperasi dimana pada tanggal 17 Juli 2009 yang lalu, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) atau atau The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities, dan telah disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 19 Mei 2009.

SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, namun penerapan dini diperkenankan. Apabila SAK-ETAP ini telah berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Perbedaan secara kasat mata dapat dilihat dari ketebalan SAK-ETAP yang hanya sekitar seratus halaman dengan menyajikan 182 halaman dan 30 bab.

Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk memudahkan pengusaha kecil atau menengah untuk menyusun laporan keuangan sendiri sehingga dapat berguna bagi intern atau untuk mendapatkan dana.

Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statement)* bagi pengguna eksternal.

Tahap penyusunan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur ada beberapa urutan yang dipakai saat ini yaitu:

1. Anggota Koperasi Simpan Pinjam ”Sepakat Makmur” yang terdiri dari para Karyawan di Cabang Semin Gunung Kidul .
   a. Bagi nasabah yang meminjam uang atau mengangsur melalui koperasi petugas kasir (yang menerima uang) membuatkan bukti.
   b. Bagi nasabah yang ingin mengangsur melalui koperasi, Petugas kasir koperasi membuatkan bukti yang nantinya akan diserahkan kepada petugas koperasi untuk diisi. Karena bukti tersebut merupakan tanda bukti bahwa nasabah sudah melakukan transaksi

   Bukti-bukti yang digunakan adalah Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.
2. Bukti-bukti yang dibuat oleh petugas kasir yaitu bukti bagi nasabah yang meminjam atau mengangsur pinjaman melalui koperasi, kemudian dicatat kedalam buku kas kasir.
3. Hasil catatan pada buku kas kasir, kemudian dicatat dalam buku harian kas.
4. Catatan yang ada dalam buku harian kas, kemudian dibuat rekapan sesuai dengan No. Perkiraan.
5. Hasil dari rekapan buku harian kas, sebelumnya dicatat dalam lembaran kertas terlebih dahulu, kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas untuk menghindari kesalahan sebelum mencatatnya kedalam buku rekap harian kas.
6. Bagi nasabah yang meminjam uang atau mengangsur melalui koperasi petugas kasir (yang menerima uang) membuatkan bukti, bukti tersebut dicatat dalam buku harian memorial itu merupakan buku catatan yang dibuat petugas kasir
7. Catatan-catatan yang terdapat dalam buku harian memorial dibuat rekapan, hasil rekapan tersebut tidak dicatat dalam buku rekapan harian memorial.
8. Hasil akhir dari catatan yang ada dalam buku rekapan harian kas dan harian memorial, kemudian dicatat kedalam buku besar oleh petugas kasir.
9. Akhir dari penyusunan laporan keuangan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam ”Sepakat Makmur” adalah penyusunan neraca dan laporan laba rugi. Koperasi Simpan Pinjam ”Sepakat Makmur” hanya menyusun neraca dan laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Pembayaran melalui koperasi

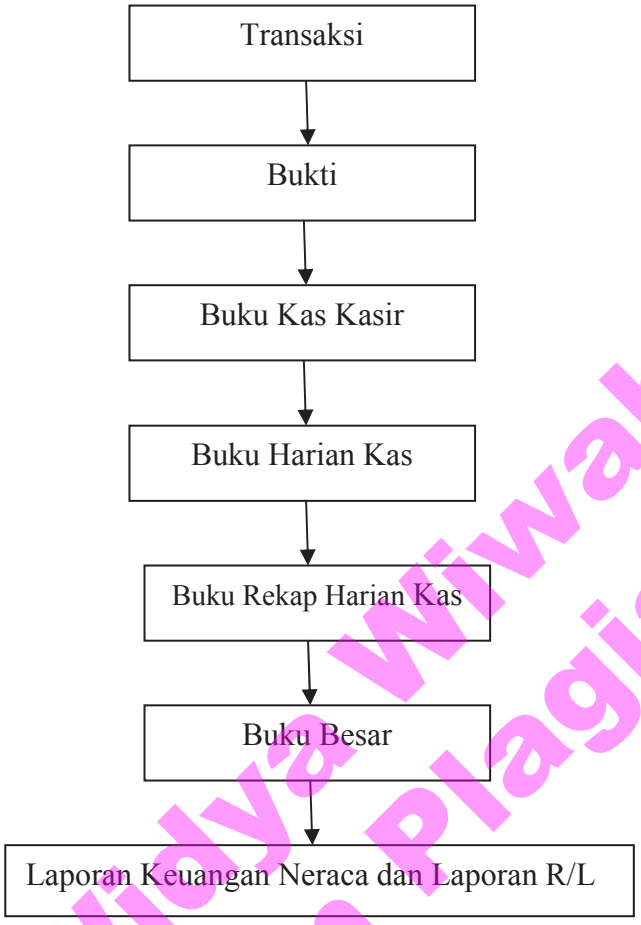

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Kendala kesiapan Sumber Daya Manusia dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR berdasarkan SAK ETAP antara lain:

1. Kurangnya sosialisasi atau pelatihan akuntansi koperasi oleh pemerintah daerah.
2. Karyawan yang belum berkompeten dalam bidang akuntansi.
3. Kurangnya pengetahuan karyawan dalam pemahaman penyajian laporan berdasarkan SAK ETAP.
4. Kurangnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan.
5. Karyawan kurang memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul "**ANALISIS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR CABANG SEMIN GUNUNG KIDUL PERIODE 2017-2018".**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR Periode 2017-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik(SAK ETAP) dipakai secara optimal sebagai pedoman untuk penyusunan dan penyajian laporan Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR Periode 2017-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat diketahui secara langsung penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi simpan pinjam SEPAKAT MAKMUR Periode 2017-2018.
b. Manfaat bagi koperasi yaitu koperasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam penerapan SAK ETAP
c. Manfaat bagi pihak ketiga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi secara sederhana berawal dari kata ”co” yang berarti bersama dan ”operation” (operasi) artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah : suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota.

Pengertian menurut beberapa ahli seperti R.M Margono Djojohadikoesoemo Koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.

Menurut R.S. Soeriaatmadja,Koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nir laba atau dasar biaya.

Pengertian koperasi menurut UUNo 17 Tahun 2012 menyatakan Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi,dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal.Koperasi harus betul-betul mengabdi kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan.Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya.Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial.Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola.Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

2.2.Ciri-ciri Koperasi

Koperasi tentu berbeda dari badan usaha lain,hal ini dapat dilihat dari ciri-ciri koperasi. Menurut UU No 17 Tahun 2012 beberapa ciri- ciri dari koperasi yaitu :

1. Perkumpulan orang.
2. Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa. Jasa modal dibatasi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggotanya, pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
5. Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan prinsip kebersamaan.
6. Dalam rapat anggota tiap anggota masing-masing atau suara tanpa memperhatikan jumlah modal masing-masing.
7. Setiap anggota bebas untuk masuk/keluar (anggota berganti) sehingga dalam koperasi tidak terdapat modal permanen.
8. Seperti halnya perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) maka Koperasi mempunyai bentuk Badan Hukum.
9. Menjalankan suatu usaha
10. Penanggung jawab koperasi adalah pengurus.
11. Koperasi bukan kumpulan modal beberapa orang yang bertujuan mencari laba sebesar-besarnya.
12. Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan kegotong-royongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota.
13. Kerugian dipikul bersama antara anggota. Jika koperasi menderita kerugian, maka para anggota memikul bersama. Anggota yang tidak mampu dibebaskan atas beban/tanggungan kerugian. Kerugian dipikul oleh anggota yang mampu.

2.3. Landasan Koperasi

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 disebutkan bahwa dasar perekonomian Indonesia adalah berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini sesuai dengan landasan yang menjadi dasar dari koperasi dimana pada koperasi terdapat tiga landasan koperasi yaitu :

1. Landasan Idil

   Landasan idil koperasi Indonesia adalah Pancasila.Landasan ini harus dijalankan dan diamalkan karena pancasila merupakan falsafah hidup bangsa Indonesia.

2. Landasan Struktural

   Landasan operasional dalam koperasi yaitu tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa,manajer dan karyawan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

koperasi dalam melakukan tugas masing-masing dikoperasi. Berikut ini adalah landasan operasional koperasi Indonesia yaitu :

a. UU No. 17 Tahun 2012 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.
b. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi.

3. Landasan mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.Sifat inilah yang harus senantiasa ada dalam aktivitas koperasi. Setiap anggota koperasi harus memiliki rasa kesetiakawanan dengan anggota koperasi yang lain.

2.4. Prinsip-prinsip Koperasi

Adapun prinsip-prinsip koperasi di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang No 17 Tahun 2012adalah :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadya yang otonom dan independen.
5. Koperasi harus mengadakan pelatihan kepada anggota, pengawas dan karyawan serta memberikan jati diri kegiatan dan pemanfaatan koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan kerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalu kebijakan dengan disepakati oleh anggota.

2.5. Tujuan Koperasi

Menurut UU No 17 Tahun 2012 tujuan dari koperasi adalah:

1. Memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional Koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dapat memainkan peranannya dalam menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat.

2.6. Jenis-jenis Koperasi

Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2012, koperasi dapat berbentuk Koperasi Primer atau Koperasi Sekunder.

Koperasi Primer adalah semua koperasi yang didirikan dan beranggotakan orang seorang. Koperasi Primer didirikan oleh paling sedikit 20 (dua puluh) orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau Anggota sebagai modal awal Koperasi(UU No.17 tahun 2012 pasal 7). Sedangkan Koperasi Sekunder adalah semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Badan Hukum Koperasi, baik Badan Hukum Koperasi Primer. Menurut UU No.17 tahun 2012 pasal 7 Koperasi Sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 (tiga) Koperasi Primer.

Penentuan jenis koperasi diatur dalam Undang-Undang Perkoperasian yang mana menyebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dengan demikian, sebelum mendirikan koperasi harus menentukan secara jelas keanggotaan dan kegiatan usaha.Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya.

Beberapa jenis koperasi menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2012 adalah :

1. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat baik selaku konsumen maupun produsen barang. Usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penghimpun dana dan menyediakan pinjaman/modal untuk kepentingan anggota, baik selaku konsumen maupun produsen. Koperasi ini dapat dianggap pula sebagai koperasi jasa.
2. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen atau pemakai barang kebutuhan sehari-hari. Usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penyedia barang-barang keperluan sehari-hari untuk kepentingan anggota dan masyarakat selaku konsumen.
3. Koperasi Produsen adalah koperasi yang beranggotakan para produsen barang dan memiliki usaha rumah tangga. Usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penyedia bahan/sarana produksi, pemrosesan dan pemasaran barang yang dihasilkan anggota selaku produsen.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4. Koperasi karyawan adalah koperasi yang merupakan wadah penampungan kegiatan-kegiatan kekaryaan anggota perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota beserta keluarganya.
5. Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang merupakan wadah bagi setiap anggota yang mempunyai segala jenis usaha guna meningkatkan kesejahteraan usaha para anggota.

2.7. Organisasi dan Manajemen Koperasi

Manajemen dalam koperasi terdiri dari :

1. Rapat anggota

Rapat anggota adalah salah satu perangkat organisasi koperasi dan merupakan suatu lembaga struktural organisasi koperasi. Rapat anggota dalam koperasi merupakan pemegang kekuasan tertinggi, mempunyai kedudukan yang menentukan berwibawa,dan menjadi sumber dari segala keputusan atau tindakan yang akan dilaksanakan oleh perangkat dan para pengelola usaha koperasi. Semua keputusan yang disetujui dalam rapat anggota mempunyai sifat mengikat, artinya semua keputusan harus ditaati dan dijalankan oleh semua anggota,pengurus,pengawas, dan menejer koperasi.

UU No. 17 tahun 2012 pasal 33 menyebutkan bahwa, rapat anggota berwenang :

a. menetapkan kebijakan umum Koperasi;
b. mengubah Anggaran Dasar;
c. memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengawas dan Pengurus;
d. menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
e. menetapkan batas maksimum Pinjaman yang dapat dilakukan oleh Pengurus untuk dan atas nama Koperasi;
f. meminta keterangan dan mengesahkan pertanggungjawaban Pengawas dan Pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing;
g. menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha;
h. memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran Koperasi; dan
i. menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang ini.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Keputusan dalam rapat anggota harus ditaati dan dilaksanakan oleh pengurus agar berjalan sesuai dengan yang diputuskan dan berjalan dengan efektif.

2. Pengurus

Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih dan diangkat melalui rapat anggota, dimana bertugas sebagai pengelola organisasi dan usaha koperasi.Kedudukan pengurus adalah sebagai penerima tugas dan mempunyai fungsi dan wewenang sebagai pelaksana keputusan rapat anggota dan menentukan kelangsungan hidup kopersi.

Pengurus merupakan pemegang kuasa dalam rapat anggota mempunyai tugas :

a. Mengelolah koperasi dan usahanya,
b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi,
c. Menyelenggarakan rapat anggota,
d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas,
e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris,
f. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.

Selain itu pengurus dalam koperasi juga mempunyai wewenang yaitu :

a. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan,
b. Memutuskan penerimaan atau penolakan anggota baru dan pemberhentian anggota sesuai dalam ketentuan anggaran dasar,
c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawab dan keputusan rapat anggota.

3. Pengawas

Pengawas adalah perangkat koperasi yang dipilih dari rapat anggota dan ditugaskan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya koperasi.Pengawas dalam koperasi bertanggung jawab kepada rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Pengawas koperasi mempunyai tugas yaitu :

a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi,
b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
c. Meneliti catatan yang ada pada koperasi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Selain tugas,pengawas koperasi juga mempunyai wewenang yaitu :

a. Meneliti catatan yang terdapat pada koperasi,
b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

4. Manajer

Menajer koperasi adalah mereka yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk mengembangkan usaha koperasi secara efisien dan professional.Peran menejer adalah membuat rencana kedepan sesuai ruang lingkup dan wewenangnya.

2.8. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut PSAK No.1(IAI,2009;2),Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut sebagai 'laporan keuangan') adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.Pada umumnya laporan keuangan koperasi yang disajikan adalah laporan sisa hasil usaha dan neraca. Laporan sisa hasil usaha adalah laporan jumlah pendapatan koperasi yang didapat pada satu periode akuntansi. Sedangkan laporan neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan tentang kondisi akun aktiva,utang, dan modal koperasi pada akhir periode akuntansi. Dalam neraca hal dasar yang wajib diketahui adalah jumlah dari aktiva harus balance terhadap utang dan modal,karena merupakan persamaan dasar dalam akuntansi.

2.9. Pengertian SAK ETAP

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP (IAI,2009;1) yaitu standar yang dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

a. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum(*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

a. entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
b. entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Dalam koperasi tentu tidak lepas dari laporan keuangan koperasi. Penyusunan laporan keuangan tentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Standar yang berlaku saat ini yaitu Standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) merupakan standar baru yang mulai efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2011. Standar ini merupakan pengganti dari PSAK no 27 yang mengatur tentang pelaporan laporan keuangan pada koperasi.

Standar akuntansi penerapan entitas tanpa akuntanbilitas (SAK-ETAP) yaitu standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang bertujuan untuk memudahkan usaha kecil atau menengah atau Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statement)* untuk mampu membuat pelaporan keuangan sendiri. Selain itu SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK – IFRS sehingga lebih mudah dalam implementasinya tetapi tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam beberapa hal SAK-ETAP dinilai lebih mudah dipahami karena dalam SAK-ETAP terdiri dari seratus halaman dengan menyajikan 30 bab.SAK ETAP ini disusun dengan mengadopsi IFRS for SME dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas,sehingga lebih mudah dalam penerapan atau praktik secara langsung pada penyusunan laporan keuangan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Munculnya SAK ETAP dengan maksud agar konvergensi IFRS dapat segera diwujudkan secara penuh,sehingga perusahaan-perusahaan yang kesulitan untuk menerapkan SAK Penuh, dapat mengadopsi SAK ETAP sebagai standar keuangan yang lebih sederhana. Perbedaan yang paling terlihat antara PSAK no. 27 dengan SAK ETAP adalah tidak ada kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA).

2.10. Laporan Keuangan Koperasi SAK ETAP

Laporan keuangan koperasi SAK ETAP adalah catatan informasi keuangan suatu koperasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja koperasi tersebut.

Menurut UU No 17 Tahun 2012 laporan keuangan koperasi terdiri dari :

a. Neraca yaitu laporan yang menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah asset yang dimiliki, jumlah liabilitas, dan ekuitas koperasi pada suatu periode akuntansi.

b. Perhitungan Hasil Usaha yaitu laporan yang menginformasikan hasil usaha kopeasi dalam suatu periode akuntansi.

c. Laporan arus kas yaitu laporan yang menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.

d. Laporan promosi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan koperasi.

Karakteristik laporan keuangan koperasi sangat dipengaruhi oleh struktur organisasinya dan pengelolaan usaha serta prinsip-prinsip perkoperasian yang diatur dalam undang-undang perkoperasian No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian. Karakteristik laporan keuangan koperasi adalah:

1. Pengurus bertanggungjawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi secara periodik aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek-aspek yang tercakup dalam tata kehidupan

STIE Widya Wiyaha
Jangan Plagiat

koperasi. Selanjutnya laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi di dalam Rapat Anggota Tahunan.

2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari system operasi pelaporan keuangan koperasi pada hakekatnya laporan keuangan koperasi lebih utama ditunjukkan kepada pihak-pihak diluar pengurus koperasi (anggota dan pemerintah) dan tidak semata-mata untuk pengendalian usaha.
3. Pemakaian utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri dan pejabat pemerintah di bidang perkoperasian pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota, bank, kreditur dan kantor pajak.
4. Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi pada prinsipnya adalah melalui laporan keuangan tersebut pemakai utama dapat melakukan kegiatan penilaian atau evaluasi seperti :
   a. Menilai pertanggungjawaban pengurus
   b. Menilai prestasi kerja pengurus
   c. Menilai manfaat yang diberikan koperasi kepada anggotanya.
   d. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.
5. Modal dalam koperasi sesuai dengan undang-undang terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan dan SHUnya. Termasuk cadangan dan dari sumber-sumber lain yang sah simpanan anggota koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang memiliki karakteristik tersendiri.
6. Cadangan dalam koperasi yang dipupuk melalui penyisihan sisa hasil usaha koperasi atau dengan cara lain sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar koperasi serta dipergunakan untuk memupuk modal dan atau menutup kerugian yang diderita oleh koperasi, jadi cadangan dalam koperasi bukan milik anggota koperasi dan tidak boleh dibagikan kepada anggota kendatipun pada saat pembubaran koperasi.

Istilah permodalan dalam koperasi tidak hanya mencakup modal yang disetor oleh anggota akan tetapi meliputi seluruh sumber pembelanjaan koperasi yang dapat bersifat permanent atau sementara pihak-pihak yang mempunyai klaim terhadap

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

sumber daya koperasi terdiri dari kreditur, anggota sebagai pemilik, dan badan usaha koperasi itu sendiri.

2.11. Penerapan SAK ETAP Untuk Koperasi

Penerapan SAK ETAP terdapat permasalahan tentang keterterapan SAK ETAP pada koperasi dikarenakan pada SAK ETAP tidak mengatur secara khusus terhadap laporan keuangan koperasi. Dalam buletin teknis 6 tentang keterterapan SAK ETAP untuk entitas koperasi(IAI,2011;1) disebutkan dalam SAK ETAP Bab 1 tentang ruang lingkup mengatur bahwa entitas yang dapat menerapkan SAK ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Dalam SAK ETAP Bab 9 tentang kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan dinyatakan bahwa entitas yang menerapkan SAK ETAP, dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi, untuk mempertimbangkan persyaratan dan panduan dalam SAK non-ETAP yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait.Berdasarkan pengaturan di atas, jika ada entitas koperasi yang memenuhi syarat untuk menerapkan SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menerapkan SAK ETAP. Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP, entitas dapat mengacu pada SAK non-ETAP. Perlakuan akuntansi menurut PSAK no.27 yang tidak diatur dalam SAK ETAP :

NO	KOMPONEN	SAK ETAP
1.	ASET	Aktiva yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aktiva lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Aktiva-aktiva yang dikelola oleh koperasi, tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aktiva dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.	KEWAJIBAN	Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya.
3.	EKUITAS	Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Kelebihan setoran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota baru di atas nilai nominal simpanan pokok dan simpanan wajib anggota pendiri diakui sebagai Modal Penyetaraan Partisipasi Anggota. Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran. Dalam hal modal penyertaan yang diterima selain uang tunai, maka modal penyertaan tersebut dinilai sebesar harga pasar yang berlaku pada saat diterima. Modal sumbangan yang diterima oleh koperasi yang dapat menutup risiko kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang substansinya merupakan pinjaman diakui sebagai kewajiban jangka panjang dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi di atas jumlah simpanan pokok, simpanan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

		wajib dan simpanan lain-lain dibebankan pada cadangan.
4.	PENDAPATAN	Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan non-anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan) dan dilaporkan terpisah dari partisipasi anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. Selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan non-anggota diakui sebagai laba atau rugi kotor dengan non anggota.
5.	BEBAN	Beban usaha dan beban-beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan hasil usaha.
6.	LABA/SHU	Sisa hasil usaha tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pemba-giannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
7.	LAPORAN KEUANGAN	Laporan keuangan koperasi meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perhitungan hasil usaha harus

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

		memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu: a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama. b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama. c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi. d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Subagyo (1997:2) adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.Penelitianmerupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

3.2. Jenis penelitian

Dalam penelitian terdapat banyak jenis penelitian yang digunakan.Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian studi kasus, yaitu mendriskripsikan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan sesuai keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian pada saat penelitian berlangsung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam SEPAKAT MAKMUR yang beralamat Kemijing Rt.34/09 Kemijing, Semin, Gunung Kidul.

3.4. Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan data sebagai bahan informasi untuk dijadikan alat analisis, diantaranya sebagai berikut :

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka sebagai data yang banyak dipergunakan dalam penelitian. Data ini dapat diperoleh dari laporan keuangan.
2. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil wawancara ataupun quisioner dimana gambaran keadaan umum koperasi yang menjadi objek penelitian.

3.5. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai yaitu data Sekunder.DataSekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu dari kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur, bacaan-bacaan dan buku yang berhubungan denganpermasalahan yang dibahas serta sumber-sumber yang mendukung.

3.6. Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

   Penulis melakukan survey pendahuluan dengan cara mendatangi koperasi yang merupakan objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran umum dan khusus koperasi yang bersangkutan.
2. Studi pustaka

   Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca dan mempelajari teori dan konsep yang relevan, dimana akan digunakan sebagai pedoman untuk pemecahan masalah.
3. Survey lapangan

   Penelitian secara langsung terhadap objek dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

   a. Wawancara : yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan Tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan.
   b. Dokumentasi : yaitu dengan cara mempelajari catatan dan buku-buku yang terdapat dalam koperasi yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.7. Proses Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

   Yaitu meneliti kembali data-data yang dikumpulkan untuk mengetahui apakah data-data tersebut sesuai dengan masalah yang dibahas.

2. Verifikasi

   Yaitu dengan melakukan perbandingan data-data yang diperoleh peneliti dari koperasi yang bersangkutan dengan teori-teori yang ada sebagai landasan.

3.8. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi simpan pinjam ”SEPAKAT MAKMUR PERIODE 2017-2018”.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat